

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA KEDOKTERAN

Studi Pengaruh Gaya Belajar Visual, *Aural*, *Read/Write*, dan *Kinesthetic* (VARK) terhadap Indeks Prestasi dan Nilai Anatomi, Fisiologi, Histologi, dan Biokimia

Patricia Bong Napitupulu¹, Violetta Finley Winida Putri¹, Tanjung Ayu Sumekar², Yosef
Purwoko², Indah Saraswati³, Hardian^{2**}

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Bagian Fisiologi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

³ Bagian Kimia Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, 50275, Telephone: 02476928010

***Corresponding author*: Email: dokterhardian@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Manusia memiliki berbagai kebutuhan dalam hidup yang perlu dipenuhi, salah satunya adalah kebutuhan penghargaan yang dalam bidang pendidikan dapat berupa prestasi belajar. Dalam Program Studi Kedokteran, terdapat beberapa kesulitan untuk mencapai prestasi belajar yang baik karena kompleksitasnya. Untuk mengatasi berbagai kesulitan tersebut diperlukan strategi belajar yang tepat agar bisa mendapat prestasi belajar yang baik, salah satunya dengan mengenal dan menggunakan gaya belajar yang tepat dalam mempelajari suatu materi. Terdapat "*learning hypothesis*" yang menyatakan seseorang mampu belajar lebih baik saat metode pengajaran yang diberi sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

Tujuan: Menganalisis pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Kedokteran.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang, yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Gaya belajar subjek diketahui melalui kuesioner VARK dan data nilai didapatkan dari bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, terdiri atas nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) dan nilai Anatomi, Fisiologi, Histologi, serta Biokimia. Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hubungan antara gaya belajar dan prestasi belajar dianalisis menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: Didapati hasil tidak bermakna pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar, baik terhadap nilai IPK ($p=0,995$) maupun mata kuliah kedokteran dasar, yakni Anatomi ($p=0,651$), Fisiologi ($p=0,377$), dan Histologi ($p=0,891$), sementara didapati hasil bermakna untuk Biokimia ($p=0,021$). Tidak terdapat pengaruh jenis kelamin ($p=0,395$), jumlah jam belajar *weekend* ($p=0,448$), preferensi belajar ($p=0,258$), dan metode pembelajaran ($p=0,460$) terhadap hubungan antara gaya belajar dan prestasi belajar. Terdapat pengaruh jumlah jam belajar *weekdays* terhadap hubungan antara gaya belajar dan prestasi belajar ($p=0,032$).

Kesimpulan: Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: gaya belajar, VARK, prestasi belajar, Kedokteran.